

HASIL PILBUP TEMANGGUNG 2024 Pasangan Agus-Nadia Menang



KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan berita acara hasil rekapitulasi hasil Pilkada 2024 oleh KPU Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Temanggung menetapkan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut 1 Agus Setyan-Nadia Muna sebagai pemenang pada Pilkada 2024. Pasangan nomor urut 2 Heri Ibnu Wibowo-Fuad Hidayat meraih 40,26 persen atau 199.854 suara, sedangkan paslon nomor urut 3 M Al Khadzidq-Bimo Alugoro meraih 63.841 suara atau 12,86 persen.

Ketua KPU Kabupaten Temanggung Henry Sofyan Rois mengatakan pasangan Agus-Nadia meraih 46,42 persen atau 230.436 suara. "Pasangan ini sebagai pemenang pada Pilkada 2024," jelasnya, Kamis (5/12). Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Penghitungan Pilkada Tahun 2024 Kabupaten Temanggung dilakukan KPU setempat di Graha Bhumi Phala, Rabu (4/12). Rapat antara lain dihadiri peserta pemilihan dan masyarakat.

Dia menerangkan dengan selesainya rapat pleno terbuka sebagai tahapan perhitungan suara ditingkat kabupaten, harapannya tidak ada satu pun perselisihan atau gugatan dari para pasangan calon atas hasil perolehan suara di Mahkamah Konstitusi (MK). "Kalau tidak ada gugatan dari para paslon, akan ada surat rekomendasi dari MK. Setelah itu, calon bupati dan wakil bupati terpilih selanjutnya akan kami tetapkan," katanya.

Asisten I Setda Samsul Hadi mengatakan Pilkada 2024 ini secara umum berjalan dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Proses penghitungan suara berjalan secara transparan, sehingga suara rakyat adalah amanah yang harus diemban dengan penuh tanggung jawab oleh siapapun yang terpilih. "Semua pihak harus menjaga kondusivitas hingga pentahapan Pilkada selesai. Semoga pemimpin dapat mengemban amanah rakyat yang telah memberikan suaranya," tandasnya.

Diharapkan, paslon cabup/cawabup maupun cabup/cawabup terpilih nantinya dapat menjalankan tugas dan mengemban amanah rakyat secara baik. Kepemimpinan ke depan dapat membawa dampak positif bagi pembangunan daerah. "Semoga pasangan terpilih dapat menjalankan amanah rakyat demi majunya pembangunan daerah selama lima tahun ke depan," ungkapnya. (Osy)-f

HARNO-HANIS MENANG PILBUP REMBANG 2024

Emak-emak Datang Membawa 'Dumbek'

REMBANG (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Rembang telah menetapkan pasangan H Harno SE dan HM Hanis Cholil Barro sebagai Bupati/Wakil Bupati Rembang terpilih hasil Pilkada 2024. Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Rembang 2024 ini diikuti dua pasangan calon, yakni Vivit Dinarini-Zaimul Umam dan H Harno SE- H Hanis Cholil Barro.

Pasangan Harno-Hanis memperoleh 223.035 suara (51,61 persen), sedangkan Vivit-Zainul meraih 206.131 suara (48,37 persen). Selisih 13.472 suara (3,22 persen). Hasil penghitungan manual KPU Rembang itu tidak jauh berbeda dengan hasil hitung cepat oleh tim sukses masing-masing calon. Dengan hasil tersebut, pasangan Harno-Hanis ditetapkan sebagai pemenang Pilkada Kabupaten Rembang 2024," kata Ketua KPU Kabupaten Rembang M Iqbal Fahmi di Rembang, Rabu (4/12).

Diharapkan, semua lapisan masyarakat bisa menerima hasil ini Pilkada tersebut. Kalau masih ada sesuatu yang mengganjal, dipersilahkan datang ke KPU maupun Bawaslu Kabupaten Rembang. "Apalagi bila memang ada beberapa hal yang dianggap mempengaruhi hasil maupun proses pemungutan suara sampai rekapitulasi tingkat

kabupaten," tandas Iqbal.

Setelah ditetapkan sebagai pemenang Pilkada Rembang 2024, H Harno SE sebagai Bupati terpilih dan HM Hanis Cholil Barro (Gus Hanis) sebagai wakil bupati terpilih mendapat banyak ucapan selamat dan karangan bunga berdatangan dari berbagai unsur. Mereka mendatangi kediaman bupati terpilih (Rumah Joglo Wafi) Kelurahan Leteh maupun di kompleks Pondok Pesantren (Ponpes) Roudlotut Thalibin Kelurahan Leteh Rembang Kota.

Di antara masyarakat yang menyampaikan ucapan selamat, ada juga rombongan 'emak-emak' dari Kecamatan Sale Kabupaten Rembang yang datang ke kediaman Bupati terpilih H Harno SE. Mereka datang sambil membawa makanan tradisional khas Rembang *dumbek*, terbuat dari tepung beras dan gula Jawa



KR-Agus Sutomo

H Harno SE dan HM Hanis Cholil Barro saat mendapat kunjungan 'emak-emak' dari Kecamatan Sale Kabupaten Rembang di Joglo Wafi.

yang dibungkus daun lontar, daun kelapa atau daun siwalan.

Ny Siti Munawaroh dan Nya Harni dari rombongan emak-emak mengaku mereka memang punya nazar, bila pasangan Harmonis menang dalam Pilkada Rembang akan mengucapkan selamat, sekaligus menyerahkan makanan tradisional *dumbek*.

H Harno SE sebagai bupati terpilih menyatakan rasa terimakasih kepada berbagai komponen masyarakat yang ikhlas memilih pasangan Harmonis. "Terimakasih kepada para pendukung saya, khususnya

dari anak muda milenial yang selalu memanggul saya Pakdhe Harno. Juga kalangan emak-emak hingga di pedesaan. Doakan Kabupaten Rembang kian maju dan kian harmonis," ungkapnya.

Ucapan senada juga disampaikan H Hanis Cholil Barro (Gus Hanis) kepada semua komponen masyarakat baik dari partai atau nonpartai. "Mari kita maju bersama untuk Kabupaten Rembang 2025-2030," tandas Gus Hanis yang juga adik kandung Ketua Umum PBNU KH Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya). (Ags)-f

KPU TETAPKAN HASIL PILBUP KARANGANYAR

Pasangan Berlian Unggul di 17 Kecamatan

KARANGANYAR (KR) - Pasangan calon (paslon) Rober Christanto-Adhe Eliana (Berlian) unggul di 17 kecamatan dalam perolehan suara pemilihan bupati-wakil bupati (pilbup) Karanganyar 27 November lalu. Dari 17 kecamatan tersebut, paslon Berlian menang signifikan di 16 kecamatan dan menang tipis hanya di Kecamatan Colomadu.

Sementara itu dalam pemilihan gubernur-wakil gubernur (pilgub) Jateng, pasangan Ahmad Lutfi-Taj Yasin menang di 14 kecamatan. Hanya di tiga kecamatan, pasangan tersebut perolehan suaranya kalah, yakni di Jatiyoso, Tawangmangu

dan Karanganyar.

Hal itu diketahui dari data rekapitulasi perolehan suara tingkat kabupaten, yang digelar Komisi Pemilihan Umum (KPU) Karanganyar di Ruang Paripurna Gedung DPRD Karanganyar, Rabu (4/12). "Hari ini kami gelar rekapitulasi tingkat kabupaten. Hasilnya sudah disepakati dalam rapat pleno dan tidak ada keberatan dari saksi paslon maupun dari Bawaslu," kata Ketua KPU Karanganyar, Daryono.

Berdasarkan hasil rekapitulasi untuk Pilbup Karanganyar, perolehan paslon nomor 1 Ilyas Akbar Almadani-Tri Haryadi sebanyak

224.989 suara. Sedangkan paslon nomor 2 Rober Christanto-Adhe Eliana memperoleh 336.222 suara. Untuk Pilgub Jateng, paslon nomor 1 Andika Perkasa-Hendrar Prihadi mendapat 257.504 suara. Paslon nomor 2 Ahmad Luthfi-Taj Yasin memperoleh 292.510 suara.

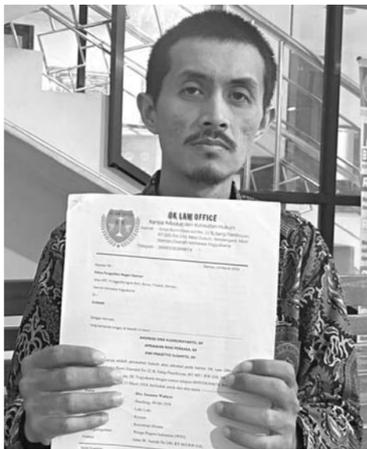
"Untuk hasil pilbup Karanganyar, selanjutnya ditetapkan dalam surat keputusan (SK) KPU, yang kemudian akan disampaikan ke KPU Provinsi Jateng," jelas Daryono. Menurutnya, ada masa pengajuan sengketa dalam waktu 3X24 jam jika ada pihak yang keberatan dengan hasil pilbup tersebut. Hasil rekapitu-

lasi Pilgub Jateng akan dilakukan KPU Provinsi Jateng, 7-8 Desember.

Atas kemenangan penuh pasangan Rober-Adhe dalam Pilbup Karanganyar, pasangan Ilyas dan Tri Haryadi menerima dan tidak akan mengajukan gugatan sengketa Pilkada. Daryono mengatakan, tim penghubung paslon Ilyas-Tri Haryadi menyatakan bahwa tim pemenang Ilyas dan Tri telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenangkan paslon 1 di Pilkada Karanganyar. Namun kenyataannya masyarakat menjatuhkan pilihan pada paslon nomor 2. (Lim)-f

HUKUM

SUDAH DIBELI, TANAH DIJUAL LAGI Pembeli Gugatan Perbuatan Melawan Hukum



KR-Istimewa

Kuasa hukum menunjukkan gugatan atas tanah yang dijual lagi.

YOGYA (KR) - Dirugikan karena tanah yang dibeli dijual lagi, Drs Susanto Waluyo melalui kuasa hukum Andreas Ori Kusindrayanto SH dari Kantor Hukum OK Law Office, melakukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Tergugat 1 Paulus Budi Luhur Pramono, Tergugat 2 Vonny Yuliana Kusuma Dewi, Tergugat 3 Joggy Tri Pramono dan Tergugat 4 Widoyo Neskenarto serta Tu-

rut Tergugat PT Padi Village.

"Klien kami sudah melakukan pembayaran pembelian tanah di Padukuhan Teguhan Kalitirto, Berbah Sleman, pada T1, PPJB pada 11 Januari 2006 dengan Nilai PPJB sebesar Rp 135 juta, dibayarkan 2 kali pelunasan dan AJB di Notaris PPAT, namun hingga kini tidak ada kelanjutannya," ungkap Andreas, di PN Sleman, Rabu (4/12).

Dikatakan, ternyata tanah itu diperjualbelikan lagi pada T4. "T1 hingga kini tidak memberikan pertanggungjawaban dan sudah kami laporkan ke Polresta Sleman terkait kasus penggelapan Pasal 372 KUHP dan Pasal 378 KUHP. Pelaporannya di tanggal 27 Maret 2024," paparnya.

Penggugat masih menunggu itikad baik dari para tergugat itu. Terutama T4 sebagai pembeli kedua. "Jika beritikad baik haruslah teliti dan cermat dalam membeli tanah (property). Padahal sudah ditempati klien kami dari tahun 2006 hingga kini 2024 yang artinya telah menempati rumah selama lebih 16 tahun," paparnya.

Gugatan perdata diajukan untuk pembatalan penerbitan sertifikat dan pembatalan AJB antara T2 dengan T4 yang dibuat di Notaris PPAT Kabupaten Sleman Sri Sasmita SH. "AJB itu tidak sah," tegasnya. (Vin)-f

PELAKU PURA-PURA TANYA ALAMAT

2 Gadis Cilik Lolos dari Penculikan

WATES (KR) - Dua anak perempuan warga Kalurahan Bugel Panjatan nyaris menjadi korban penculikan orang tak dikenal saat bermain di sebuah taman kanak-kanak (TK) pada Rabu (4/12). Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Panjatan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian percobaan penculikan dua anak perempuan warga Bugel Panjatan sekitar pukul 14.00. Bermula saat dua anak tersebut bermain di halaman TK.

Saat itu datang seorang laki-laki yang tidak dikenal mengendarai sepeda motor dan menanyakan alamat seseorang. Setelah dijawab oleh korban, pelaku langsung memegang dan memeluk salah satu anak sehingga menengis.

Temam anak tersebut langsung berteriak dan lari ke arah warung yang berada di sebelah utara TK.

Setelah mendengar informasi tersebut, saksi

berbelok ke arah barat melalui Jalan Daendels.

"Ciri-ciri orang tersebut laki-laki umur sekitar 40 tahun, postur tubuh tinggi dan besar, warna kulit sawo matang, memakai jaket warna hitam atau abu-abu, menggunakan helm hitam dan menggunakan sepeda motor jenis Yamaha N-Max atau

Honda PCX dengan warna abu-abu," jelasnya.

Petugas piket Polsek Panjatan setelah menerima laporan tersebut langsung mendatangi TKP dan rumah orang tua kedua korban untuk minta keterangan. Saat ini petugas masih melakukan penyelidikan terhadap kejadian ini. (Dan)-f



KR-Istimewa

Petugas mendatangi rumah orangtua salah satu korban untuk meminta keterangan.

3 Napiter Bersumpah Kembali ke Pangkuan Ibu Pertiwi

SLAWI (KR) - Sedikitnya 3 Narapidana Teroris (Napiter) menyatakan ikrar setia NKRI, di Lapas kelas 11 B Slawi Kabupaten Tegal. Mereka telah melepaskan baiat-nya dari Amir atau pemimpin kelompok jaringan/organisasi radikalisme dan terorisme yang bertentangan dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tiga napiter itu yakni Taufik Tarore bin Muhtar warga Kelurahan Moengko Poso, jaringan/kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD). Nasrulah

alias Syahrul alias Ambe Tika warga Dusun Rante Lelamung Pamoeseang, Mambi Mamasa, kelompok jaringan Jamaah Anshor Daulah dan Asep Supriyadi alias Kapten alias Abu warga Kelurahan Malabar Lengkong Bandung, jaringan/kelompok Anshor Daulah.

Mereka bersumpah di atas Alquran, disaksikan tamu undangan dari jajaran Forkopimda, 88 Anti Teror, Pengadilan Negeri Slawi, Pengadilan Negeri Slawi, Kemenag, Kesbangpol, Badan Penanggulangan



KR-Riyadi

Tiga Napiter saat bersumpah kembali ke NKRI.

Nasional Teroris (BPNT) dan pejabat struktural La-

pas Kelas II B Slawi, ber-langsung di aula Lapas

Slawi, Senin (2/12).

"Saya menyesali ternyata ideologi yang sesaat itu saya yakini adalah keliru, kami mengucapkan terimakasih kepada lapas Slawi, Densus 88 dan semua pihak yang telah memberikan jalan kebenaran untuk saya," ujar Taufik napiter asal Poso.

Sementara Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (KPLP) Lapas Slawi, Marchiles, mengatakan bahwa ikrar setia NKRI, merupakan program deradikalisasi yang dicanangkan

oleh Pemerintah Pusat.

"Jadi ada program deradikalisasi merubah ideologi teroris menjadi ke pangkuan ibu pertiwi. Kita berharap mereka yang melaksanakan ikrar ini menjadi teguh pendirian pada Pancasila dan UUD 1945," ujar Marchiles.

Marchiles menambahkan, tahapan proses deradikalisasi dimulai dari Densus 88 menyerahkan ke lapas, kemudian ditempatkan di ruangan khusus, selanjutnya dibina selama 2 minggu. "Setelah itu kita usulkan penelitian

masyarakat ke Balai Pemasyarakatan, agar mendapat rekomendasi pembinaan yang tepat. Kami juga melaksanakan pembinaan terutama kerohanian dan kewarganegaraan," tegas Marchiles.

Sementara Kasubi Registrasi dan Bimkemas Lapas Tegal, Mustafa, mengatakan pihaknya mengirimkan 1 orang Napiter untuk menjalani ikrar setia NKRI, digabungkan dengan Lapas Slawi. "Jadi yang tiga napiter itu, salah satunya tiptan dari Lapas Tegal," ujar Mustafa. (Ryd)-f